

ABSTRAK

Lina Petty Agustiani (1993). "HUBUNGAN ANTARA COPING BEHAVIOR (PERILAKU MENGATASI MASALAH) DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN PELAKSANA DI PT. BOMA BISMA INDRA SURABAYA. Skripsi Sarjana S₁. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Perkembangan teknologi dan Ilmu Pengetahuan yang sedemikian pesat dewasa ini seringkali juga berpengaruh terhadap manusia sebagai sumber daya di dalam dunia industri. Disadari atau tidak, hampir setiap aspek kehidupan bisa menimbulkan stres, tidak terkecuali dalam bidang pekerjaan. Hidup manusia sebagian besar diabdikan pada pekerjaan yang ditekuni, karena pekerjaan merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidaklah mengherankan bahwa kebanyakan sumber-sumber stres dalam kehidupan manusia justru dialami dalam situasi kerja. Peranan persepsi terhadap situasi dalam hubungannya dengan stres adalah bahwa peristiwa di sekitar, baru dialami atau dihayati sebagai stres berdasarkan arti atau interpretasi yang diberikan individu terhadap peristiwa tersebut dengan demikian timbulnya stres bagaimanapun juga tidak lepas dari faktor individu itu sendiri. Persepsi stres merupakan fungsi kepribadian dalam arti satu stimulus diinterpretasikan suatu stressor atau bukan, tergantung pada kepribadian individu tersebut. yang menjadi fokus penelitian ini ialah mengenai hubungan antara coping behavior (perilaku mengatasi masalah) dengan stres kerja pada karyawan pelaksana. Disamping itu akan ditambah variabel lama kerja lagi yang diduga akan lebih meningkatkan kemampuan variabel tersebut dalam menjelaskan stres kerja.

Penelitian ini dilakukan di PT. Boma Bisma Indra (Persero) Surabaya. yang menjadi sampel penelitian ini adalah karyawan pelaksana bagian produksi dan bagian rancang bangun, sebanyak 60 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket sedangkan teknik analisis statistik menggunakan analisis regresi parsial dan korelasi parsial jenjang pertama.

Berdasarkan atas analisis data, diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dengan mengontrol pengaruh lama kerja, ada hubungan yang signifikan antara *problem focused coping* dan *emotion focused coping* dengan stres kerja pada karyawan pelaksana ($R_{y.12-3} = 0,372$ dengan $R_1 \% = 0,410$ dan $R_5 \% = 0,335$).
- b. Dengan mengontrol pengaruh lama kerja, ada hubungan negatif yang signifikan antara *problem focused coping* dengan stres kerja pada karyawan pelaksana ($r_{1y-3} = -0,386$ dengan $p = 0,05$).
- c. Dengan mengontrol pengaruh lama kerja, tidak ada hubungan *emotion focused coping* dengan stres kerja pada karyawan pelaksana ($r_{2y-3} = 0,014$ dengan $p = 0,194$).